

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu pada Siswa SDN 3 Kabila Bone

Ninasafitri^{1,*}, Ayub Pratama Aris², Masruroh³, Moch. Rio Pambudi⁴, Icha Untari Meiji⁵,
Firman⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 96211

⁵Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 96211

⁶Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate, 97719

*ninasafitri@ung.ac.id

ABSTRAK

Pantai Molotabu merupakan salah satu obyek wisata Kota Gorontalo karena sangat dekat dengan Pusat Kota Gorontalo. Garis pantai Molotabu yang cukup panjang memiliki daya tarik saat berwisata. Pantai Molotabu memiliki keindahan dalam laut seperti terumbu karang yang sangat dekat dengan permukaan. Menjaga kebersihan lingkungan pantai merupakan kewajiban semua warga masyarakat agar dapat dinikmati secara berkelanjutan sehingga perlu ditumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kebersihan lingkungan pantai penting untuk dikenalkan kepada siswa SDN 3 Kabila Bone yang merupakan bagian dari pesisir pantai Molotabu. Peran serta Siswa sangat penting dalam menjaga kebersihan pantai. Titik lokasi pengabdian masyarakat berada di pantai Molotabu Desa Molotabu. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa sekolah dasar yakni siswa SDN 3 Kabila Bone sebanyak 18 siswa terdiri dari Putra dan Putri. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan dan sikap cinta lingkungan pantai kepada siswa SDN 03 Kabila Bone di Desa Molotabu, Gorontalo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan praktek menjaga lingkungan pantai sekitar. Adapun kegiatan penyuluhan berlangsung aktif dan proses diskusi berlangsung dengan peserta didik. Hasil kegiatan penyuluhan kebersihan lingkungan pantai kepada siswa meningkat setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada peserta didik Siswa SDN 3 Kabila Bone ini sebagai upaya penguatan pendidikan karakter dan menumbuhkan cinta lingkungan sekitar serta menjaga kelestarian dan peduli lingkungan pantai Molotabu.

Kata kunci: Penyuluhan, Kebersihan Lingkungan, Pantai Molotabu

ABSTRACT

Molotabu Beach is one of the tourist attractions of Gorontalo City because it is very close to Gorontalo City Center. The Molotabu coastline, which is quite long, has an attraction when traveling. Molotabu Beach has beauty in the sea such as coral reefs which are very close to the surface. Maintaining the cleanliness of the coastal environment is the obligation of all members of the community so that it can be enjoyed in a sustainable manner so that concern for the environment needs to be raised through community service activities. It is important to introduce the cleanliness of the beach environment to students at SDN 3 Kabila Bone, which is part of the Molotabu coast. Student participation is very important in keeping the beach clean. The location point for community service is on the Molotabu beach, Molotabu Village. The participants in the community service activities were elementary school students, namely SDN 3 Kabila Bone students as many as 18 students consisting of boys and girls. The purpose of this community service is to provide knowledge and an attitude of love for the beach

environment to students at SDN 03 Kabila Bone in Molotabu Village, Gorontalo. The method used in community service activities is the lecture method with material presentation techniques followed by discussion. This activity is packaged in the form of counseling and practice of protecting the surrounding coastal environment. The counseling activities took place actively and the discussion process took place with students. The results of outreach activities on the cleanliness of the beach environment to students increased after the extension activities were carried out. This service activity for students of SDN 3 Kabila Bone students is an effort to strengthen character education and foster love for the surrounding environment as well as preserving and caring for the environment of the Molotabu beach.

Keywords: Counseling, Environmental Cleanliness, Molotabu Beach

1. PENDAHULUAN

Bumi adalah planet biru. Sebutan itu terjadi karena bumi adalah planet yang sebagian besar terisi oleh laut. Pantai adalah daratan terluar yang menjadi pembatas antar daratan dan lautan. Pantai dan laut adalah bagian tidak terpisahkan bagi kehidupan makhluk hidup. Terutama pada manusia. Pantai dan laut memiliki peranan dan kelangsungan hidup manusia (Zuhdi, 2019).

Indonesia memiliki wilayah daratan 1.919.440 km² dan lautan 3.273.810 km². Luasnya lautan dibandingkan dengan daratan memberikan potensi sumber daya alam dan kehidupan bagi Rakyat Indonesia. Luasnya lautan Indonesia menjadikan Negara ini memiliki panorama bahari yang mengagumkan. Laut dan pantai bagian yang tidak terpisahkan sebagai destinasi wisata. Wisata pantai menjadi tujuan masyarakat untuk melepaskan penat, refreshing dari kejenuhan pekerjaan, gathering kantor, kegiatan keluarga, dan lainnya (Nazriati et al., 2020).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (selanjutnya disebut UUD1945 NRI), pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agar lingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya (Astika Wanhar & Widodo, 2021).

Undang-undang no. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 5 butir (d) menyatakan bahwa kepariwisataan dengan prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup. Dan pasal 24 menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban (1) menjaga dan melestarikan daya tarik wisata; dan (2) membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata (UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, n.d.).

Pantai Molotabu terletak di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Garis pantai Molotabu yang cukup panjang memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung saat berwisata. Pantai tersebut juga memiliki keindahan dalam laut seperti terumbu karang yang sangat dekat dengan permukaan. Pantai Molotabu memiliki letak yang paling strategis, karena pantai ini tidak jauh dari Pusat Kota Gorontalo. Hanya kurang lebih 15 menit apabila menggunakan kendaraan bermotor dan sering sekali dijadikan referensi warga Kota untuk menghabiskan akhir pekannya. Keindahan senja di pantai ini memang menjadi daya tarik sendiri.

Wisata Pantai Molotabu berdasarkan aspek perkembangan pariwisata yang ramai di kunjungi masyarakat dapat memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif membuka peluang pertumbuhan ekonomi bagi pelaku usaha di sekitar pantai sedangkan dampak buruknya menimbulkan permasalahan utama kebersihan lingkungan sekitar pantai.

Kualitas kebersihan merupakan kondisi nyaman secara umum bagi wisatawan yang diciptakan oleh pengelolaan daerah wisata itu sendiri. Baik wisatawan, penduduk lokal, pemerintah setempat dan pengelola sarana umum atau pribadi turut berperan penting dalam menjaga kualitas kebersihan Pantai Molotabu (Violina & Suryawan, 2016). Kebersihan lingkungan pantai sangat penting guna menjaga kelestarian laut dan pantai dan juga menarik minat wisatawan. Kualitas kebersihan memiliki peran penting menciptakan suasana lingkungan daya tarik wisata yang nyaman dan dapat dinikmati wisatawan atau pengunjung.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan hal yang sangat penting yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan dan menjaga lingkungan hidup disekitarnya. Usaha

pelestarian lingkungan hidup ini harus dimulai dari setiap individu dengan menitikberatkan pada kesadaran akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia dan pelestarian alam (Astika Wanhar & Widodo, 2021).

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan pantai yang bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan (Suratinoyo et al., 2018). Kemampuan masyarakat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai juga mempengaruhi pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan pesisir Pantai Molotabu.

Pendidikan karakter bertujuan mencegah timbulnya karakter yang kurang baik pada generasi muda dan melalui pengenalan nilai-nilai budaya kearifan lokal di sekitar masyarakat. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik di era saat ini yaitu dengan memberikan pendidikan karakter yakni pengetahuan, kesadaran dan tindakan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter salah satunya adalah karakter peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar (Masruroh et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas sasaran kegiatan penyuluhan kebersihan lingkungan pantai adalah Siswa Sekolah Dasar (SD) di sekitar Pantai Molotabu yaitu Siswa Siswi SDN 03 Kabila Bone. Tujuan penyuluhan tentang Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu yaitu memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya lingkungan sehat dan kebersihan Wisata Pantai Molotabu serta memotivasi pentingnya partisipasi masyarakat. Edukasi kepada Siswa SD 03 Kabila Bone selaku masyarakat dan generasi muda pesisir tentang lingkungan sehat dan kebersihan pantai di harapkan meningkatkan karakter peduli lingkungan. Setelah program pengabdian dilaksanakan diharapkan Siswa SD lebih peduli terhadap lingkungan pantai dan juga bisa mengedukasi warga lain tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir pantai.

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian masyarakat berada di pantai Molotabu. Letak admisnistratif Pantai Molotabu terletak di Desa Molotabu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo yang berjarak sekitar 16 km dari Pusat Kota Gorontalo. Letak astronomis berada dititik 0° 26' 30.241" LU dan 123° 7' 53.656" (Pambudi et al, 2022). Pantai molotabu tidak jauh dari Pusat Kota Gorontalo dengan jarak tempuh kurang lebih 15 menit menggunakan kendaraan bermotor.

Adapun peserta kegiatan penyuluhan adalah siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 3 Kabila Bone Kecamatan Molotabu berjumlah 18 orang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan tema "Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu pada Siswa SDN 3 Kabila Bone" menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan. Dimana menurut (Tambak, 2014), bahwa metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi dari permasalahan yang diangkat. Teknik pelaksanaannya dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan dan sederhana yang dapat diterima oleh peserta didik. Peserta didik duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian siswa SDN 3 Kabila Bone pertama kali di arahkan melihat kondisi sekitar pantai Molotabu dengan tujuan memberikan pemahaman awal tentang kondisi pantai tersebut, kemudian di berikan penjelasan materi tentang kebersihan lingkungan pantai dan peserta sosialisasi mempraktekkan bagaimana cara menjaga kebersihan pantai. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dimulai pada pukul 09.00 s/d 11.00. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini disampaikan oleh Tim Dosen yang berjumlah 4 orang dari Program Studi Teknik Geologi dan Program Studi Pendidikan Geografi.

Metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada Siswa-Siswi SDN 3 Kabila Bone akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat beserta lingkungan wilayah obyek wisata, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh hasil dan sesuai sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendali yang dihadapi. Kegiatan ini dilakukan oleh empat orang pemateri yang dan penyampaian materi dilakukan secara bergantian kepada siswa SDN 3 Kabila Bone. Adapun pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Materi mengenai pengertian dasar Pantai dan Laut, manfaat pantai dan laut bagi kehidupan
2. Materi penyebab kerusakan lingkungan pantai

3. Materi mengenai berbagai macam bahan pencemar khususnya sampah dan bahayanya
4. Materi upaya melestarikan pantai dan cara menjaga kebersihan lingkungan Pantai
5. Aksi bersih pantai di Pantai Molotabu

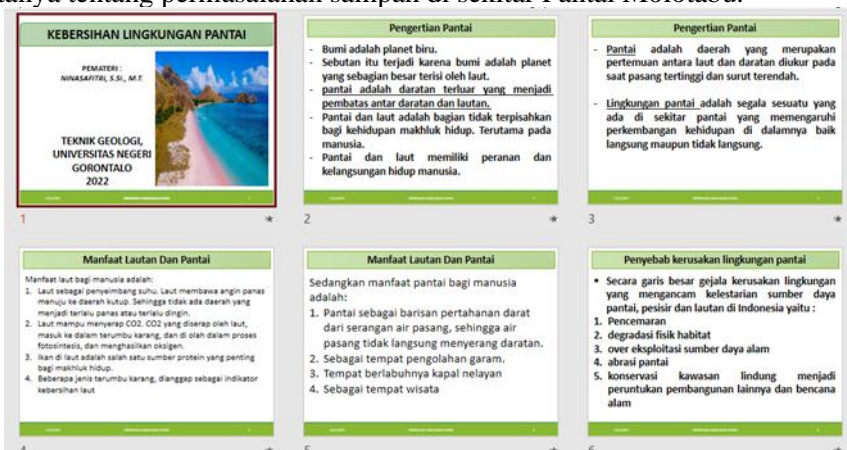
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

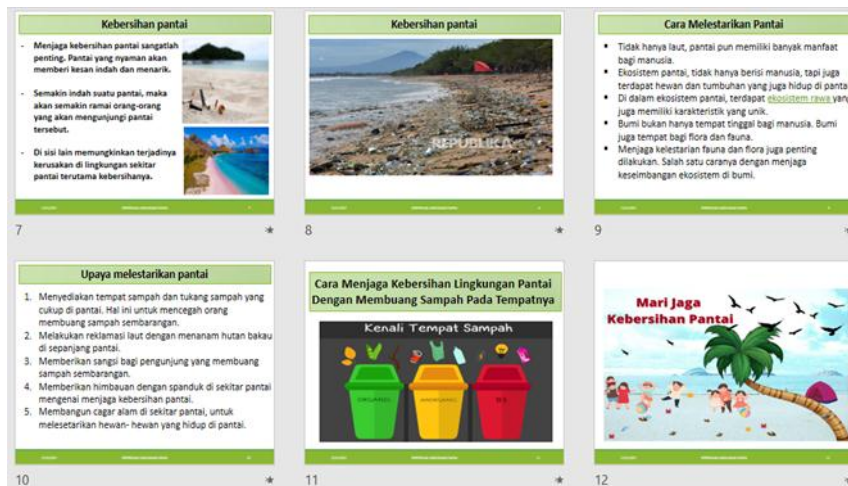
Desa Molotabu merupakan Desa Binaan dari Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumihan Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo. Desa Binaan merupakan program pembangunan masyarakat untuk kepentingan pembangunan nasional. Program ini membina sumber daya manusia di perdesaan dengan pendekatan pendidikan. Desa Binaan sebagai wujud implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Memberi motivasi, meningkatkan pengetahuan serta merubah perilaku guna meningkatkan derajat kehidupan masyarakat (Khairuddin, 2019). Program Desa Binaan Molotabu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kegiatan-kegiatan penguatan softskill sumberdaya masyarakat desa pesisir Molotabu berupa sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa SDN 3 Kabila Bone yaitu sebanyak 18 Siswa SDN 3 Kabila Bone yang turut hadir. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu hari Sabtu 19 Juni 2022 Di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone, Gorontalo. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai Pukul 09.00 WITA. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan. Langkah kegiatan ini digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi kepada siswa Sekolah Dasar. Langkah-langkah kegiatan diantaranya a) Pemahaman awal, b) Pemaparan materi, c) komunikasi dan diskusi, dan d) aksi bersih Pantai Molotabu. Sehingga penyampaian materi kegiatan pengabdian lebih terstruktur kepada Siswa SDN 3 Kabila Bone.

Pada pelaksanaan kegiatan siswa SDN 3 Kabila Bone pertama kali di arahkan melihat kondisi sekitar pantai Molotabu dengan tujuan memberikan pemahaman awal tentang kondisi pantai tersebut. Tempat sosialisasi juga dilaksanakan dekat dengan sekitar Pantai Molotabu sehingga memudahkan siswa dalam menerima materi kegiatan dan mengamati kondisi sekitar. Siswa-Siswi SDN 3 Kabila Bone aktif dalam mengemukakan pendapatnya tentang kebersihan sekitar Pantai Molotabu yang merupakan salah satu objek Wisata Kota Gorontalo yang banyak diminati. Pada kegiatan ini Siswa-Siswi diberikan pengetahuan awal mengenai pantai dan laut, manfaat pantai dan laut hal-hal yang merusak lingkungan pantai yaitu membuang sampah sembarangan yang akan membuat lingkungan kotor dan banjir serta cara menjaga kebersihan pantai.

Langkah selanjutnya penjelasan materi tentang kebersihan lingkungan pantai dengan pokok materi yang disampaikan yaitu Pengertian dasar Pantai dan Laut, Manfaat pantai dan laut bagi kehidupan, Penyebab kerusakan lingkungan pantai, Berbagai macam bahan pencemar khususnya sampah dan bahayanya, Upaya melestarikan pantai dan Cara menjaga kebersihan lingkungan Pantai. Peserta didik siswa SDN 3 Kabila Bone aktif dan bertanya saat pemaparan materi berangsur. Salah satu Siswa bertanya tentang permasalahan sampah di sekitar Pantai Molotabu.





Gambar 1. Materi yang disampaikan pada Kegiatan Pengabdian kepada Siswa SDN 3 Kabila Bone

Kegiatan penyuluhan ini menekankan kebersihan lingkungan pantai secara mandiri kepada Siswa-Siswi, budaya cinta dan peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak secara rutin agar melakukan budaya bersih secara mandiri sebagai langkah peningkatan pelestarian lingkungan sekitar.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Siswa SDN 3 Kabila Bone

Kegiatan sosialisasi juga dilakukan aksi bersih sampah di sekitar Pantai Molotabu, mempraktekkan bagaimana cara menjaga kebersihan pantai. Siswa SDN 3 Kabila Bone diarahkan mengumpulkan sampah dan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Setelah memberikan contoh dan sosialisasi kepada peserta maka diberikan penguatan dengan Tindakan nyata yaitu dengan mereka memilah sampah organik dan anorganik. Sampah yang dapat terdaur dengan sendirinya di alam dan sampah yang membutuhkan waktu lama atau tidak bisa terdaur ulang di alam. Karena wilayah desa molotabu di wilayah pesisir maka peserta didik diajak untuk melestarikan lingkungan wilayah mereka dengan tetap menjaga kelestarian dan kearifan lokal yang ada di daerahnya. Dengan menjaga kearifan lokal diharapkan dapat membentuk kepedulian untuk tidak membuat kerusakan alam yang akan menjadi kerugian buat penduduk setempat (Masruroh et al., 2022).

Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai rencana. Siswa-siswi sangat antusias terhadap materi sosialisasi dan proses tanya jawab berlangsung dengan dinamis. Adanya respon positif dari pihak perangkat dan warga setempat dimana kegiatan sosialisasi dilakukan, menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dalam bentuk penyuluhan dan praktek menjaga lingkungan pantai sekitar. Adapun kegiatan penyuluhan berlangsung aktif dan proses diskusi berlangsung dengan peserta didik. Hasil kegiatan penyuluhan kebersihan lingkungan pantai kepada siswa meningkat setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian kepada peserta didik Siswa SDN 3 Kabila Bone ini sebagai upaya penguatan

pendidikan karakter dan menumbuhkan cinta lingkungan sekitar serta menjaga kelestarian dan peduli lingkungan pantai Molotabu.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab pada kegiatan Pengabdian kepada Siswa SDN 3 Kabila Bone

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan Tema “Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Pantai Molotabu pada Siswa SDN 3 Kabila Bone” yaitu Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Molotabu dengan melibatkan siswa SDN 3 Kabila Bone berjalan lancar selama kegiatan berlangsung. Peserta didik yakni Siswa SDN 3 Kabila Bone mengikuti dengan antusias materi yang disajikan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pengetahuan kebersihan lingkungan siswa meningkat diketahui dari kegiatan yang berlangsung aktif, diskusi tanya jawab dan aksi bersih pantai secara langsung. Kegiatan Penyuluhan memberikan budaya menjaga kebersihan lingkungan pantai dan upaya menumbuhkan Pendidikan karakter cinta, peduli dan menjaga lingkungan sekitar Pantai Molotabu. Harapan kegiatan ini siswa juga dapat mempraktikkan menjaga kebersihan lingkungan sekitar di kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan dapat membentuk salah satu karakter yaitu cinta dan peduli lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dan Tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Molotabu, Kepala Sekolah SDN 3 Kabila Bone dan khususnya siswa-siswi SDN 3 Kabila Bone sebagai peserta sosialisasi. Terima kasih atas waktu dan dukungan yang di berikan pada kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar dan tentunya bisa memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.60>
- Khairuddin, K. (2019). Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan (Dosen) Bagi Perguruan Tinggi. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 7(1), 112–134.
- Masrurroh, M., Pambudi, M. R., Aris, A. P., Ninasafitri, N., & Permana, A. P. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sd Melalui Kearifan Lokal. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15450>
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/ABDIMAS.V5I2.3573>
- Pambudi, M. R., Masrurroh, M., Aris, A. P., Ninasafitri, N., Pratama, M. I. L. (2022). Pengenalan Peta untuk Meningkatkan Pengetahuan Spasial Siswa SDN 3 Kabila Bone. *Jurnal Inovasi Pengabdian*

Masyarakat Pendidikan, 3, 32–40. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.23759>.

Suratinoyo, S. A., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2018). *Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Oleh : Sarifa Ayu Suratinoyo*. <https://media.neliti.com/media/publications/74564-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-penanganan.pdf>

Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.

UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. (n.d.). Retrieved July 28, 2022, from <https://jdih.kemendparekraf.go.id/katalog-1-produk-hukum>

Violina, S., & Suryawan, I. B. (2016). Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2016.V04.I01.P04>

Zuhdi, M. (2019). Buku Ajar Pengantar Geologi. In *Penerbit Duta Pustaka Ilmu*. http://eprints.unram.ac.id/14627/1/Buku_Ajar_Pengantar_Geologi.